



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

REFLEKSI TEOLOGIS TERHADAP KONSEP TRANSHUMANISME TENTANG
KEHIDUPAN YANG IDEAL

SKRIPSI

Diajukan kepada
Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Teologi

Oleh
Timotius Tabe
NIM: 1011911187

Jakarta
2023

LEMBAR PENGESAHAN

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG


JAKARTA

Ketua Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung mengesahkan skripsi berjudul REFLEKSI TEOLOGIS TERHADAP KONSEP TRANSHUMANISME TENTANG KEHIDUPAN YANG IDEAL, yang telah diuji dan dinyatakan lulus oleh Tim Dosen Penguji pada tanggal 10 Februari 2023.

Dosen Penguji

Tanda Tangan

1. Casthelia Kartika, D.Th.
NIDN: 2323057301



2. Dany Christopher, S.Psi., Ph.D.
NIDN: 2331127701

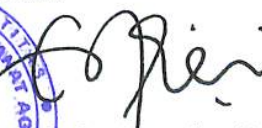
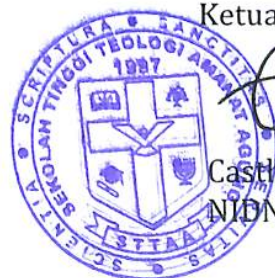


3. Andreas Himawan, D.Th.
NIDN: 2313126301



Jakarta, 17 Februari 2023

Ketua



Casthelia Kartika, D.Th.
NIDN:2323057301

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul REFLEKSI TEOLOGIS TERHADAP KONSEP TRANSHUMANISME TENTANG KEHIDUPAN YANG IDEAL, sepenuhnya adalah hasil karya saya sendiri dan bebas dari plagiarisme.

Jika di dalam kemudian hari terbukti bahwa saya telah melakukan tindakan plagiarisme dalam penulisan ini, saya akan bertanggung jawab dan siap menerima sanksi apa pun yang dijatuhkan oleh Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung.

Jakarta, 10 Februari 2023



Timotius Tabe
NIM:1011911187

ABSTRAK

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

- (A) Timotius Tabe (1011911187)
- (B) REFLEKSI TEOLOGIS TERHADAP KONSEP TRANSHUMANISME TENTANG KEHIDUPAN YANG IDEAL
- (C) vii+ 100; 2023
- (D) Program Studi S1 Teologi/Penggembalaan
- (E) Skripsi ini berisi refleksi teologis terhadap konsep Transhumanisme tentang kehidupan yang ideal. Penelitian ini menggunakan metode *Practical Theological Interpretation* oleh Richard R. Osmer, dimana fenomena Transhumanisme diinteraksikan dengan konsep teologi dalam sebuah refleksi teologis. Penelitian ini dimulai dengan mendeskripsikan fenomena Transhumanisme dalam memproyeksikan kehidupan ideal, dan melihat bagaimana fenomena ini dapat terjadi. Kemudian dilanjutkan dengan mendeskripsikan bagaimana teologi Kristen juga melihat dan memproyeksikan kehidupan ideal. Melalui refleksi teologis terhadap Transhumanisme dan teologi Kristen, didapati bahwa proyeksi kehidupan ideal Transhumanisme adalah sia-sia karena mengabaikan adanya Tuhan, hakikat manusia yang terbatas, dan dosa, dimana Transhumanisme didapati tidak akan mampu menyelesaikan permasalahan dosa tersebut. Pengabaian akan dosa tersebut juga sejalan dengan pengabaian akan adanya Tuhan sebagai solusi tunggal atas dosa dan sebagai sumber dan penyedia kehidupan ideal sejati bagi manusia. Melihat kepada Tuhan juga menunjukkan bagaimana kehidupan ideal tidak meniadakan kenyataan bahwa manusia adalah ciptaan yang terbatas, meskipun akan mengalami peningkatan menuju kondisi ideal. Selain menunjukkan rangkaian pengabaian oleh Transhumanisme, refleksi teologis ini juga menunjukkan bahwa umat Kristen tidak seharusnya melihat secara dualisme antara manusia dan teknologi, karena teknologi adalah natur dari peradaban manusia. Hal tersebut juga menunjukkan bahwa perlu bagi umat Kristen untuk menerima dengan apresiatif segala peningkatan yang dihasilkan oleh ilmu pengetahuan dan teknologi.
- (F) BIBLIOGRAFI 78 (1901-2021)
- (G) Casthelia Kartika, D.Th.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
DAFTAR ISI	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	v
BAB SATU PENDAHULUAN	1
Pendahuluan	1
Latar Belakang Masalah	1
Rumusan Masalah	11
Tujuan Penelitian	12
Manfaat Penelitian	13
Pembatasan Penelitian	14
Metode Penelitian	14
Sistematika Penulisan	15
BAB DUA KONSEP DAN FENOMENA TRANSHUMANISME TENTANG PENINGKATAN KEHIDUPAN YANG IDEAL	16
Pendahuluan	16
Pemahaman tentang manusia dan kegelisahannya	16
Fenomena keterbatasan manusia dalam wujud tua dan mati	19
Upaya Mencari Jawab atas Keterbatasan dan Kematian Manusia	24
Anti-aging Theory	26
Technological Enhancement	32
Transhumanisme dan Ide Tentang Kehidupan yang Ideal	37
Ketiadaan Batasan	38
Manusia sebagai Pemegang Kendali terhadap Peningkatan	39
Teknologi sebagai Jalan	40
Singularitas	42

Ringkasan	43
BAB TIGA KONSEP TEOLOGI KRISTEN TENTANG KEHIDUPAN YANG IDEAL	44
Pemahaman tentang Manusia sebagai Gambar dan Rupa Allah	44
Manusia dalam Kegelisahan dan Keterbatasannya	54
Kehidupan Manusia Mencapai Ultima	61
Allah sebagai Sumber Kehidupan Ideal	61
Kristus sebagai Manusia Ideal	62
Kristus sebagai Jalan Hidup Ideal	64
Tindakan Manusia untuk Mencapai kehidupan yang Ideal	67
Human Potential	69
Tubuh, Kekekalan, dan Kehidupan Ideal	69
Ringkasan	71
BAB EMPAT REFLEKSI TEOLOGIS TERHADAP KONSEP TRANSHUMANISME TENTANG KEHIDUPAN YANG IDEAL	74
Refleksi terhadap Transhumanisme: Pengabaian terhadap Allah, Hakikat Manusia, dan Dosa	75
Dosa sebagai Realitas dalam Kehidupan Manusia	75
Tubuh Kebangkitan/Kemuliaan	81
Langit dan Bumi Baru	86
Refleksi terhadap Kekristenan: Teknologi dan Peningkatan Kehidupan Manusia (<i>Enhancement</i>)	87
Teknologi sebagai Natur Peradaban Manusia	88
Kontribusi Teknologi dalam Tindakan Praktis untuk Peningkatan Kehidupan Manusia	91
Ringkasan	94
BAB LIMA PENUTUP	96
Kesimpulan	96

